

STRATEGI KOMUNIKASI DINAS LINGKUNGAN HIDUP BALIKPAPAN PADA PROGRAM HALTE SAMPAH DI KELURAHAN GUNUNG BAHAGIA

Erlin Kasuma, Hairunnisa², Nurdiah³

Abstrak

Permasalahan sampah yang semakin meningkat di Indonesia membuat pemerintah mencari solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut, maka dari itu dalam mengatasinya pemerintah Indonesia menerapkan program halte sampah yang dijalankan oleh instansi khusus yakni Dinas Lingkungan Hidup dan membutuhkan strategi agar dapat menjalankan program ini dengan baik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis strategi komunikasi yang digunakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Balikpapan dalam merealisasikan program halte sampah di Kelurahan Gunung Bahagia.

Penelitian ini menggunakan teori strategi komunikasi Middleton dengan dijabarkan melalui tahapan strategi komunikasi oleh Fred R David dalam menggambarkan fokus penelitian diantaranya: Perumusan strategi, Implementasi strategi dan Evaluasi strategi. kemudian disesuaikan dalam penerapan program halte sampah.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa strategi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup adalah dengan menggunakan tiga tahapan strategi yakni Tahap Perumusan Strategi, Tahap Implementasi Strategi dan Tahap Evaluasi Strategi. Dinas Lingkungan Hidup mampu menerapkan program halte sampah ini menggunakan tiga tahapan strategi komunikasi tersebut di kelurahan Gunung Bahagia. Dari Tahap Perumusan Strategi ditetapkan tim sosialisasi yang bertujuan untuk menyampaikan informasi program halte sampah kepada masyarakat. Tahap Implementasi Strategi terdapat kegiatan pembinaan agar masyarakat dapat memahami sistematis dan mekanisme program halte sampah. Tahap Evaluasi Strategi terdapat penurunan angka timbunan sampah dan adanya kawasan bebas sampah.

Kata Kunci : Strategi Komunikasi, Halte Sampah, Dinas Lingkungan Hidup.

¹ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Email: erlinkasuma233@gmail.com

² Dosen pembimbing 1 dan Staf Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

³ Dosen pembimbing 2 dan Staf Pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi,

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman

PENDAHULUAN

Permasalahan sampah disebabkan bukan hanya dikarenakan pertumbuhan penduduk tapi juga dikarenakan sistem pengelolaan Tempat Pembuangan Sampah (TPS) yang kurang tepat dan tidak ramah lingkungan. TPS di Indonesia pada umumnya menggunakan metode *open dumping*. Metode *open dumping* adalah menumpuk sampah terus menerus hingga tinggi ini lalu dibawa ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) tanpa adanya pemilahan dan pengelolaan kembali oleh masyarakat. Hal tersebut mendorong pemerintah Indonesia membuat berbagai program untuk menekan angka peningkatan produktivitas sampah.

Mengatasi permasalahan timbunan sampah pemerintah berkerja sama dengan negara Jepang yang diwakilkan oleh *Japan International Cooperation Agency* (JICA). Kehadiran JICA merupakan representasi ikatan kerjasama hubungan bilateral Negara Indonesia dengan negara Jepang. Kerjasama berfokus pada bidang lingkungan. Kerjasama bilateral dua negara ini menghasilkan konsep 3R yang dimana dalam konsep tersebut terdapat program halte sampah.

Program Halte Sampah. sebelumnya telah diterapkan di Negara Jepang dengan nama Gumi Station yang telah beroperasi lebih dari 40 Tahun sehingga membuat pemerintah optimis bahwa Indonesia juga dapat mengadopsi kemampuan mengelolah sampah seperti masyarakat jepang. Pemerintah menunjuk Kota Balikpapan menjadi kota percontohan halte sampah.

Pemerintah Kota Balikpapan menunjuk Dinas Lingkungan Hidup Balikpapan menjadi penanggung jawab program ini tentunya dengan harapan program ini dapat direalisasikan secara merata di kota Balikpapan namun agar menapai tujuan yang diinginkan DLH Balikpapan memerlukan perencanaan strategi yang tepat dan efektif.

Rumusan Masalah

Bagaimana Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup Balikpapan pada Program Halte Sampah di Kelurahan Gunung Bahagia?

Tujuan Penelitian

Mengetahui dan menganalisis strategi komunikasi yang digunakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Balikpapan dalam merealisasikan program halte sampah di Kelurahan Gunung Bahagia

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan, memperluas wawasan serta sumber bacaan khususnya dibidang ilmu komunikasi pada public relation mengenai strategi komunikasi dalam menyampaikan inovasi.

2. Manfaat Praktis .

Penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan yang positif kepada Pemerintah Kota Balikpapan, sehingga kedepannya dapat terus berkembang dalam meningkatkan taraf sosial masyarakat.

KERANGKA DASAR TEORI

Teori Strategi Komunikasi Middleton

Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton (1980) dalam Hafied Cangara (2014:64), membuat definisi dengan menyatakan “Strategi komunikasi adalah kombinasi yang terbaik dari semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, saluran (media), penerima sampai pada pengaruh (efek) yang di rancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. Pemilihan strategi merupakan langkah krusial yang memerlukan penanganan secara hati – hati dalam perencanaan komunikasi.

Pemilihan strategi dalam komunikasi merupakan komponen yang paling penting untuk membuat perencanaan komunikasi, apabila dalam perencanaan komunikasi itu salah atau keliru maka hasil yang diperoleh akan fatal. Kerugian yang akan ditimbulkan terutama dari segi waktu, materi, dan tenaga. Oleh karena itu strategi komunikasi dalam perencanaan komunikasi merupakan rahasia yang harus di sembunyikan oleh para perencana.

Strategi Komunikasi

Dalam strategi ini terdapat prinsip yang harus dicamkan, yaitu “tidak ada suatu yang berarti dari segala kecuali mengetahui apa yang akan dikerjakan oleh musuh sebelum mereka mengerjakannya”. Strategi dikenal dengan kata perencanaan oleh karena itu definisi dari strategi menurut Onong Uchaja Effendy (2017:32) adalah perencanaan (*planning*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan.

Unsur Strategi Komunikasi

Unsur strategi komunikasi pada umumnya ialah unsur dari komunikasi yang terbagi menjadi lima unsur, yakni :

a. Komunikator

Menurut Hafied Cangara (2014:37) Merupakan salah satu orang yang menyampaikan pesan atau gagasan dalam komunikasi. Komunikator yaitu melibatkan individu atau kelompok, pada halnya sumber juga melibatkan banyak individu yang disebut kelompok.

b. Penerima

Menurut Hafied Cangara (2014:37)Penerima merupakan orang yang menerima pesan dari komunikator biasanya melalui perantara atau tanpa perantara. Penerima adalah salah satu elemen penting di dalam proses komunikasi. Karena penerima memiliki peran utama dalam sasaran dari

komunikasi tersebut. Penerima dapat dikatakan sebagai publik, khalayak serta masyarakat umum.

c. Pesan

Menurut Hafied Cangara (2014:139) Pesan merupakan produk fisik yang berasal dari sumber. Dalam proses komunikasi atau penyampaian berupa kata - kata disebut pesan. Dalam proses saat menulis berupa tulisan disebut pesan. Pesan dari komunikasi berupa ide,gagasan serta nilai yang telah disampaikan oleh komunikator.

d. Saluran atau Media

Menurut Hafied Cangara (2014:146) Saluran atau media adalah alat yang digunakan untuk memindahkan pesan dari sumber kepada penerima. Dalam buku Perencanaan & Strategi Komunikasi karya Hafied Cangara membahas perihal media dan media dibagi menjadi dua kategori yakni media lama dan media baru.

e. Efek

Menurut Struat dan Jamias (2007) dalam Hafied Cangara (2014:165) Efek adalah Perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan, dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudahnya menerima pesan.

Tahapan Strategi Komunikasi

Dalam teori manajemen *strategic* milik David mengemukakan tiga tahapan strategi, diantaranya:

a. Perencanaan strategi

Langkah pertama yang dilakukan adalah merancang strategi yang akan dilakukan. Sudah termasuk di dalamnya adalah pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal. Menetapkan kekuatan dan kelemahan secara internal, menetapkan suatu objektivitas, menghasilkan strategi dan memilih strategi untuk dilaksanakan.

b. Implementasi strategi

Setelah meumuskan dan memilih strategi yang telah ditetapkan, maka langkah berikutnya melaksanakan strategi yang ditetapkan tersebut.

c. Evaluasi strategi

Tahapan terakhir ini merupakan tahapan yang diperlukan karena dalam tahap ini keberhasilan yang telah dicapai dapat di ukur kembali untuk penetapan tujuan.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif.

Fokus Penelitian

Mempermudah dalam penjabaran strategi komunikasi yang digunakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Balikpapan dengan teori strategi komunikasi middleton digunakan tahapan strategi komunikasi oleh Fred R David dalam menggambarkan fokus penelitian yakni;

- a. Perumusan Strategi meliputi menetapkan komunikator, memilih dan menyusun pesan, memilih dan menetapkan saluran komunikasi beserta penyebarannya, menentukan target sasaran khalayak.
- b. Implementasi strategi meliputi kinerja komunikator dalam menjalankan perencanaan strategi, bagaimana bentuk pesan yang digunakan komunikator, pemberdayaan saluran komunikasi, menjelaskan kondisi khalayak, meninjau hasil yang ditimbulkan setelah perencana strategi diimplementasikan.
- c. Evaluasi strategi meliputi mengetahui hasil yang ditimbulkan komunikator setelah diterapkannya halte sampah, mengukur hasil penyampaian pesan, mengetahui hasil yang ditimbulkan setelah adanya penyebaran saluran komunikasi, mengukur pemahaman masyarakat dalam menerapkan halte sampah

Jenis dan Sumber Data

Data dan sumber data adalah perihal yang akan disajikan pada penelitian ini oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan data yang diambil secara *purposive sampling*. Dengan menggunakan satu orang *key informan* dari DLH Balikpapan wawancara dilakukan pada bidang 4 yakni seksi Peningkatan Kapasitas Lingkungan Hidup. Serta delapan informan pendukung berasal dari warga, ketua RT di Gunung Bahagia hingga Kader Lingkungan.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data di lapangan model Miles dan Huberman.terdapat tiga teknik analisis data kualitatif yaitu data reduction (reduksi data), data display (penyajian data), dan conclusion drawing/verification (menarik kesimpulan/verifikasi).

HASIL PENELITIAN

Pembahasan

Perencanaan Strategi

Dinas Lingkungan Hidup Balikpapan merancang diawali dengan membentuk tim sosialisasi konsep 3R serta tim narasumber. Tim tersebut memiliki tujuan mensukseskan program halte sampah, tentunya tim tersebut telah sesuai dengan kriteria komunikator yakni kredibilitas, daya tarik, kekuatan.

Sisi kredibilitas Tim sosialisasi konsep 3R serta DLH Kota Balikpapan juga memiliki pengetahuan yang luas terkait materi yang disampaikan perihal pengelolaan sampah dan pemilahan sampah.

Daya tarik dimana tolak ukurnya menurut Mill dan Anderson (1965) Komunikator memiliki fisik yang menarik lebih mudah menarik perhatian orang lain. Tim sosialisasi konsep 3R selalu menggunakan pakaian dinas yang rapi. Hal tersebut mampu menambah nilai daya tarik agar indah saat dipandang.

Kekuatan menurut Hafied Cangara kekuasaan yang dimiliki komunikator. Kriteria tersebut salah satu keuntungan yang dimiliki DLH karena memiliki tim sosialisasi sosialisasi konsep 3R memiliki kriteria lain yakni latar belakang jabatan yang tinggi seperti Kepala Dinas Lingkungan Hidup Balikpapan.

Tim Narasumber DLH membagi menjadi dua yakni Narasumber formal beranggotakan 4 orang dengan latar jabatan yang tinggi serta kemampuan komunikasi yang mumpuni, lalu Narasumber nonformal berasal dari tim sosialisasi, Kader Lingkungan, Ketua RT, dll.

DLH membentuk kader lingkungan dengan tujuan membantu DLH dalam menyebarkan informasi serta mengawasi kinerja halte sampah di lingkup RT. Kader lingkungan sendiri merupakan perwakilan dari setiap RT di kelurahan Gunung Bahagia.

Pada analisis target sasaran DLH melakukan kegiatan yaitu survey secara *door to door* yang terjun ke lingkungan kelurahan Gunung Bahagia. Dari kegiatan survey tersebut awalnya mendapat penolakan dari masyarakat dengan alasan tidak adanya waktu dari setiap masyarakat untuk menerima survey tersebut dan terdapat masyarakat yang tidak menerima kedatangan tamu ke rumahnya.

Hasil dari survey yang dilakukan DLH didapatkan bahwa masyarakat Gunung Bahagia memiliki latar belakang pekerjaan pedagang dan pegawai serta bersifat pasif dan cuek akan sebuah inovasi. Namun dari hasil tersebut DLH memutuskan untuk melakukan penyebaran informasi secara massif dan simultan di seluruh media yang mampu dijangkau DLH.

Tahapan Implementasi Strategi

Bentuk kerjasama eksternal yang dilakukan oleh DLH yakni adanya bantuan dan dukungan dari beberapa pihak organisasi yaitu Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Kota Ku dan Duta Lingkungan Hidup Balikpapan, dukungan itu diberikan dengan tujuan membantu mewujudkan dan menjalankan penerapan program halte sampah di lingkungan masyarakat kelurahan Gunung Bahagia serta membantu kegiatan publikasi sehingga masyarakat tidak ketinggalan informasi tentang penerapan program ini.

Dalam menyusun pesan DLH tentu mempersiapkan sebelum pesan dan informasi tersebut disebarluaskan kepada masyarakat, salah satunya yaitu penggunaan bahasa yang memang digunakan sehari-hari oleh masyarakat sekitar dengan tujuan memudahkan masyarakat dalam membaca dan memahami isi pesan yang terkandung didalamnya. Serta penggunaan warna yang cerah pada brosur yang disebar kepada masyarakat dengan animasi yang unik disertai dengan sifat pesan edukatif dan persuasif.

DLH menggunakan selain pesan verbal juga pesan non verbal yaitu berupa pesan suara *instrument bell collection* cipataan Yoshino Anai yang mana beliau merupakan putri dari Bapak Junji Anai selaku tenaga ahli JICA. Yoshino Anai mendedikasikan instrument tersebut kepada kota Balikpapan. Tujuan dari penggunaan pesan suara ialah sebagai media pengingat akan jadwal pengumpulan sampah anorganik.

Terkait media yang digunakan DLH dalam mempublikasikan program halte sampah secara simultan dengan berbagai media diantaranya ada melalui sosialisasi, radio, televisi, koran, brosur, leaflet, berita online, spanduk, baliho, serta sosial media facebook dan Instagram milik DLH. Dalam Sosialisasi DLH menjangkau berbagai kawasan di Kelurahan Gunung Bahagia mulai dari kawasan pemukiman, kawasan bisnis dan kawasan sekolah. Sosialisasi pada kawasan sekolah menggunakan figure iron man dengan tujuan mempermudah penyampaian pesan ke siswa.

Pada media lama yakni media cetak, penggunaan koran yang berkerja sama dengan Kaltim Post, Tribun Kaltim, media elektronik, penggunaan radio dimana berkerja sama dengan KPFM serta publikasi melalui televisi berupa *talkshow*. media *outdoor*, penggunaan spanduk yang diletakan disetiap titik halte sampah serta baliho yang diletakan di tiga titik perlintasan utama di Gunung Bahagia.

Dari data yang peneliti peroleh terkait kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh kader lingkungan bersama Dinas Lingkungan Hidup mengalami permasalahan dikarenakan terjadinya pandemic covid-19 yang melanda seluruh dunia bahkan Indonesia sehingga membuat aktifitas masyarakat menjadi terbatas.

Pengaruh tersebut berdampak pada penurunan kedisiplinan masyarakat dalam mematuhi jadwal pembuangan sampah yang telah ditetapkan, kemudian dari beberapa kader lingkungan ada yang mengajukan pergantian dengan orang lain sehingga segi pengawasan yang dilakukan menurun tidak seperti kegiatan pengawasan yang dilakukan sebelumnya.

Terkait anggaran yang diberikan dari APBN dan APBD untuk membantu DLH dalam kegiatan publikasi diberikan dana sebesar 900 juta untuk mempublikasi dalam penyebaran pesan serta informasi program halte sampah kepada masyarakat, namun pada saat pelaksanaan program halte sampah terjadi pandemi covid-19 yang melanda seluruh dunia bahkan Indonesia.

Sehingga dana tersebut dialihkan untuk penanganan selama penanggulangan pandemi covid-19 dan dialihkan menjadi bantuan sosial kepada masyarakat disetiap daerah yang terkena dampak negatif dari pandemi ini.

Evaluasi Strategi

Dinas Lingkungan Hidup telah mendapat respon positif dari masyarakat. Hasil ini didapat dari kegiatan masyarakat yang sering mengundang untuk hadir di setiap kegiatan yang diadakan oleh masyarakat seperti arisan, pengajian, nikahan dan posyandu, dari kegiatan tersebut perwakilan Dinas lingkungan Hidup

menjadi narasumber dan mengajak masyarakat agar menjaga dan mematuhi peraturan ditetapkan.

Data yang peneliti peroleh menjelaskan penggunaan media dalam menyebarkan informasi program halte sampah melalui media sosial masih terdapat masyarakat yang pasif dan jarang mereka untuk mendapatkan informasi yang disebarkan melalui media sosial. Media sosial yang digunakan seperti facebook dan instagram masih belum dikatakan sebagai media yang membuat masyarakat aktif dalam penggunaan nya. Selain itu, penyebaran informasi yang dilakukan melalui siaran radio dan televisi juga kurang dapat diikuti dikarenakan masyarakat memiliki kesibukan sehingga mereka tidak memiliki selang waktu untuk sekedar menerima informasi program halte sampah melalui berita online ataupun mendengarkan siaran televisi dan radio.

Kemudian masih terdapat masyarakat yang tidak menerima atau mengetahui terkait penyebaran informasi melalui brosur, leaflet, spanduk, baliho dan juga poster. Padahalnya informasi tersebut telah disebarluaskan oleh Dinas Lingkungan Hidup dan dibagikan juga oleh kader lingkungan kepada masyarakat baik pada saat kegiatan sosialisasi maupun tidak.

Namun adanya dampak yang terjadi saat pandemi covid-19 menunjukkan bahwa adanya penurunan dari segi pengawasan penerapan program halte sampah yang membuktikan masih adanya kelalaian dari masyarakat dalam menjalankan program halte sampah.

Sebelum adanya program halte sampah ini yang bahkan mampu mengangkut 300ton perharinya berdasarkan data dari tahun 2016. Kemudian setelah adanya program, pengiriman sampah ke TPA menurun secara signifikan sehingga angka timbunan sampah berkurang dari 5 ton perharinya ke TPA.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan dilapangan, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa :

1. Tahap Perumusan Strategi : Dinas Lingkungan Hidup Balikpapan dalam menyusun strategi dengan membentuk tim sosialisasi konsep 3R serta tim narasumber yang terbagi menjadi dua yakni sebagai narasumber formal dan seluruh anggota DLH berserta Lurah, Ketua RT dan kader lingkungan merupakan narasumber non formal. DLH memberdayakan perwakilan warga setiap RT dikelurahan Gunung Bahagia agar bergabung dalam Kader lingkungan dengan tujuan membantu DLH dalam mengawasi dan menghimbau masyarakat terkait halte sampah. Kader lingkungan sebelum bertugas diberi pelatihan khusus oleh JICA dan DLH selama setahun

2. Tahap Implementasi Strategi : Salah satu bentuk implementasi strategi ialah dengan sosialisasi yang dilakukan di kawasan pemukiman, bisnis dan sekolah pada area kelurahan Gunung Bahagia. Namun terdapat hal unik yang dilakukan DLH dalam sosialisasi pada kawasan sekolah yakni dengan menggunakan peranan sosok *Iron Man* dengan tujuan mempermudah penyampaian pesan kepada siswa. Terdapat kendala pada masa pandemi yakni dana publikasi yang diterima DLH dari APBN dan APBD sebesar 300jt dialokasikan menjadi biaya penanganan pandemi sehingga masyarakat dengan mencetak spanduk sebagai media publikasi secara mandiri.
3. Tahap Evaluasi Strategi : Prestasi yang diterima DLH sesuai dengan yang diharapkan yakni angka timbunan sampah yang menurun pada TPA Manggar, menciptakan kawasan bebas sampah. walaupun program ini belum bisa dikatakan berhasil karna pada masa pandemi tingkat kedisiplinan warga terkait halte sampah menurun akibat terhentinya publikasi dimasa pandemi. Hal ini diperburuk dengan DLH yang kurang aktif dengan sosial media karena SDM yang kurang mampuni dalam mengelola sosial media.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak Dinas Lingkungan Hidup Balikpapan. Dalam menjalankan program halte sampah tentunya Dinas Lingkungan Hidup menggunakan media sosial untuk mempublikasikan informasi terkait program halte sampah. Dalam penyebaran informasi melalui media sosial memiliki tantangan sendiri dikarenakan perubahan teknologi yang canggih. Mengakibatkan pembaharuan fitur sosial media selalu berkembang ke arus maju.

Oleh karena itu peneliti menyarankan hendaknya DLH Balikpapan aktif dalam menggunakan sosial media dengan membentuk tim sosial media khusus yang bertugas mendesain konten yang akan dipublikasikan. Diharapkan DLH mampu aktif dalam publikasi menggunakan berbagai fitur terbaru pada sosial media seperti fitur periklanan media sosial yang biasa terdapat pada media sosial Instagram dan Facebook.

DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, Hafied. 2011. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cangara, Hafied. 2014. *Perencanaan & Strategi Komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Effendy, Onong Uchjana. 2017. *ILMU KOMUNIKASI Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Feri. (2017). *IMPLEMENTASI PERATURAN DAERAH NO 13 TAHUN 2015*

TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DAN SAMPAH SEJENIS SAMPAH RUMAH TANGGA DI KELURAHAN GUNUNG BAHAGIA KOTA BALIKPAPAN. 5(13), 1105–1118.

- Fordian, D., Lavinia, H. A., Rianto, R., & Azis, E. A. (2017). Sosialisasi Metode Pembuangan Sampah Organik Dan Sampah Non Organik Bagi Rumah Tangga Di Lingkungan Rw 03 Desa Cisempur, Kec. Jatinangor. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, 6(3), 129–135. <http://jurnal.unpad.ac.id/dharmakarya/article/view/14761/>
- Hanafi, Abdillah. 1987. *Memasyarakatkan Ide – ide Baru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hidayati, P. I. (2014). Sosialisasi dan Komunikasi. *Buku Ajar Sosialisasi*.
- Hubeis, Aida Vitayala S, Dkk. 2015. *Komunikasi Inovasi*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Iriantara, Yosol. 2019. *Media Relations Konsep, Pendekatan, dan Praktik*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Kalianda, D. (2018). Strategi Komunikasi Dinas Lingkungan Hidup (Dlh) Dalam Mengimplementasikan Program Green City Di Kota Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi. *Jom Fisip*, 5(1), 1–12. Communication Strategy, Green City, Kabupaten Kuantan Singingi
- Littlejohn, Stephen W dan Karen A. Foss. 2012. *Teori Komunikasi* (Terjemahan Mohammad Yusuf Hamdan). Jakarta : Salemba Humanika.
- Mulyana, Deddy. 2013. *ILMU KOMUNIKASI Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nurudin. 2010. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Rakhmat, Jalaluddin. & Ibrahim, Idi Subandy. 2017. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Rosnawati, W. O., Bahtiar, B., & Ahmad, H. 2018. Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Masyarakat Pemukiman Atas Laut Di Kecamatan Kota Ternate. *Techno: Jurnal Penelitian*, 6(02), 48. <https://doi.org/10.33387/tk.v6i02.569>
- Ruslan, Rosady. 2014. *Manajemen Public Relations & Media Komunikasi Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saputra, R. R. (2019). Bantuan Japan International Cooperation (Jica) Dalam Mengatasi Sampah Di Balikpapan Tahun 2014-2017. *EJournal Ilmu Hubungan Internasional*, 7(3), 1429–1438.
- Solihin, Abdul Wahab. (1997). *Analisis kebijaksanaan, dari Formulasi Ke implementasi kebijaksanaan Negara*, Jakarata: Edisi Kedua, Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Bandung: CV Sinar Baru

Dokumen – Dokumen :

Peraturan Daerah Kota Balikpapan No. 1 Tahun 2019 Tentang Pengurangan

penggunaan produk kemasan plastik sekali pakai
Peraturan Daerah Kota Balikpapan No. 13 Tahun 2015 *Tentang Pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga.*
Undang - Undang No. 18 Tahun 2008 *Tentang Pengelolaan sampah*
Undang - Undang No. 18 Tahun 2008 Pasal 12 ayat 1 *Tentang Setiap orang dalam pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga wajib mengurangi dan menangani sampah dengan cara yang berwawasan lingkungan.*

Sumber Internet :

<https://pt.slideshare.net/AtikaRusli/model-difusi-inovasi/2> (diakses pada 21 November 2020)
<http://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/> (diakses pada 12 Oktober 2020)
<https://ekonomi.bisnis.com/read/20190221/99/891611/timbulan-sampah-nasional-capai-64-juta-ton-per-tahun> (diakses pada 12 Oktober 2020)
<http://gunungbahagia.balikipapan.go.id/beranda> (diakses pada 15 Desember 2020)
<https://kbr.id/nasional/08-2017/balikipapan-kembali-jadi-kota-percontohan-sistem-pengolahan-sampah-3r/91755.html> (diakses pada 28 Juni 2021)
<https://mediaindonesia.com/humaniora/149885/halte-sampah-membuat-permukiman-bersih-dan-hijau> (diakses pada 28 Juni 2021)
<https://www.google.com/maps> (diakses 25 Oktober 2021)
<https://www.cendananews.com> (diakses 25 Oktober 2021)